

Market Review & Outlook

- IHSG Turun 0.94% Setelah Mencetak Rekor.
- IHSG Cenderung Melemah (Range: 6,090 -6,135).

Today's Info

- DSFI Bukukan Penjualan Rp 597.11 Miliar
- FISH Peroleh Fasilitas Kredit USD 240 Juta
- PPRO Optimis Peroleh Laba Rp 440 Miliar
- KIJA Targetkan 50 Tenant di Kendal
- BALI Kantongi Kredit Modal Kerja Rp45 Miliar
- UNSP Raih Penjualan Rp1,14 Triliun

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take	Stop
		Profit/Bottom Fishing	Loss/Buy Back
BBRI	S o S	3,330-3,300	3,490
SMGR	S o S	9,275-9,125	9,900
TINS	Spec.Buy	820-830	775
MEDC	B o W	890-900	820
BSDE	S o S	1,620	1,715

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	30.63	4,156

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
ASMI	21 Dec	EGM
CMPP	21 Dec	EGM
CANI	22 Dec	EGM
RBMS	27 Dec	EGM

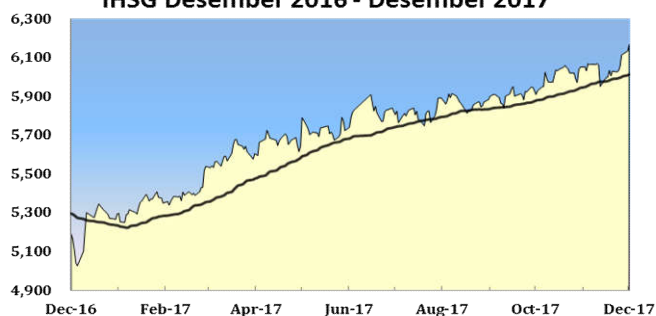
CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
LINK	Div	50.75	22 Dec

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
CASA	100 : 369	101	29 Dec

IPO CORNER	
PT. Jasa Armada Indonesia	
IDR (Offer)	380
Shares	1,743,987,600
Offer	18—19 December 2017
Listing	22 December 2017

IHSG Desember 2016 - Desember 2017



JSX DATA

Volume (Million Share)	13,733	Support	Resistance
Value (IDR Billion)	8,967	6,090	6,135
Market Cap. (IDR Trillion)	6,759	6,070	6,155
Total Freq (x)	294,207	6,050	6,175
Foreign Net (IDR Billion)	433.76		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,109.48	-58.18	-0.94%
Nikkei	22,891.72	23.72	0.10%
Hangseng	29,234.09	-19.57	-0.07%
FTSE 100	7,525.22	-18.87	-0.25%
Xetra Dax	13,069.17	-146.62	-1.11%
Dow Jones	24,726.65	-28.10	-0.11%
Nasdaq	6,960.96	-2.89	-0.04%
S&P 500	2,679.25	-2.22	-0.08%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price USD/barel	64.56	0.8	1.19%
Gold Price USD/Ounce	1265.24	1.8	0.14%
Nickel-LME (US\$/ton)	11697.50	0.0	0.00%
Tin-LME (US\$/ton)	19390.00	0.0	0.00%
CPO Malaysia (RM/ton)	2450.00	-19.0	-0.77%
Coal EUR (US\$/ton)	95.00	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	99.60	-1.2	-1.19%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13579.00	2.0	0.01%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,866.7	1.27%	11.27%
Medali Syariah	1,702.5	0.30%	1.69%
MA Mantap	1,603.3	0.85%	18.76%
MD Asset Mantap Plus	1,524.5	1.16%	11.46%
MD ORI Dua	1,979.4	-1.01%	17.02%
MD Pendapatan Tetap	1,164.5	2.35%	17.94%
MD Rido Tiga	2,317.9	1.84%	14.69%
MD Stabil	1,193.9	1.14%	11.22%
ORI	1,925.9	4.13%	6.32%
MA Greater Infrastructure	1,259.3	0.90%	8.07%
MA Maxima	939.0	1.97%	3.58%
MD Capital Growth	1,020.2	-0.46%	5.81%
MA Madania Syariah	1,005.3	-0.99%	-1.62%
MA Mixed	683.6	-26.04%	-33.56%
MA Strategic TR	1,041.2	0.28%	3.38%
MD Kombinasi	776.2	-3.30%	3.71%
MA Multicash	1,375.9	0.56%	6.16%
MD Kas	1,446.1	0.46%	6.34%

Harga Penutupan 20 Desember 2017

Market Review & Outlook

IHSG Turun 0.94% Setelah Mencetak Rekor. Pada akhir perdagangan kemarin IHSG ditutup di level 6,109.48, turun 58.18 poin atau 0.94 persen dari perdagangan hari sebelumnya yang di mana IHSG kembali mencetak rekor tertinggi sepanjang masa. Meski mencatatkan penurunan yang cukup dalam, asing masih mencatatkan net buy sebesar Rp 433.76 Miliar. Hingga penutupan kemarin, secara YTD 2017 IHSG masih tumbuh sebesar 15.34% sedangkan foreign net sell mencapai hampir Rp 40 Triliun.

Hampir seluruh indeks sektoral mencatatkan pelemahan dengan sektor pertanian (-2.12%), sektor aneka industri (-2.04%), dan sektor industri dasar dan kimia (-1.74%) mengalami pelemahan paling dalam. Sektor perdagangan dan jasa (+0.19%) adalah satu-satunya indeks sektoral yang masih mencatatkan penguatan. Saham-saham blue chip seperti HMSP (-2.2%), UNVR (-2%), ASII (-2.1%), BBRI (-1.2%), BBKA (-0.8%), GGRM (-2.4%), serta TLKM (-0.7%) menjadi top market laggard yang turut mendorong pelemahan indeks. Sedangkan saham-saham yang menjadi penahan laju penurunan indeks antara lain MABA (+20.3%), BDMN (+5.2%), EMTK (+3.3%), TAMU (+12.3%), dan INAF (+8.7%).

Sama dengan IHSG, sebagian besar bursa lain di Asia turut mencatatkan pelemahan. Indeks Straits Times Singapura (-0.28%), indeks PSE Filipina (-0.04%), indeks KOSPI Korea Selatan (-0.25%), indeks Hang Seng Hong Kong (-0.07%), serta indeks SSE China (-0.27%) masing-masing ditutup melemah. Sedangkan indeks Bursa Malaysia (+0.56%), indeks SE Thailand (+0.31%), dan indeks Nikkei 225 Jepang (+0.1%) masih mencetak penguatan.

Selain itu juga, di Amerika Serikat indeks Dow Jones Industrial Average (-0.11%), indeks S&P 500 (-0.08%), dan indeks Nasdaq Composite (-0.04%) masing-masing mencatatkan pelemahan seiring dengan ekspektasi pasar yang sudah terpenuhi setelah Dewan Perwakilan Rakyat AS yang telah sepakat terhadap rancangan undang-undang yang akan merupakan perombakan terbesar terbesar dalam 30 tahun terhadap pajak AS.

IHSG Cenderung Melemah (Range: 6,090—6,135). IHSG ditutup melemah pada perdagangan kemarin mengakhiri rally penguatan yang terjadi selama sepekan terakhir. Indeks berpotensi untuk kembali melanjutkan pelemahannya menuju support level 6,090 hingga 6,070. Stochastic yang mengalami bearish crossover di wilayah overbought berpotensi membawa indeks melemah. Namun jika indeks berbalik menguat maka berpeluang menguji 6,135. Hari ini diperkirakan indeks bergerak cenderung melemah.

Macroeconomic Indicator Calendar (18 - 22 Desember 2017)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
-	-	-	-	-	-

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
18	Inflasi Inti (YoY)	Kawasan Euro	Nov-2017	0,9%	0,9%	0,9%
18	Inflasi (YoY)	Kawasan Euro	Nov-2017	1,5%	1,4%	1,5%
18	Ekspor (YoY)	Jepang	Nov-2017	16,2%	14%	14,6%
18	Impor (YoY)	Jepang	Nov-2017	17,2%	18,9%	18%
18	Neraca Perdagangan	Jepang	Nov-2017	¥113 miliar	¥285 miliar	¥-55 miliar
20	Penjualan Rumah Bekas (MoM)	AS	Nov-2017	5,6%	2%	0,9%
21	Continuing Jobless Claims	AS	Week Ended Dec 9th-2017	-	1,8 juta	1,9 juta
21	PDB (QoQ)	AS	Q3-2017	-	3,1%	3,3%
21	Initial Jobless Claims	AS	Week Ended Dec 16th-2017	-	225 ribu	236 ribu
21	Suku bunga acuan	Jepang	Dec-2017	-	-0,1%	-0,1%
22	Inflasi Inti (PCE, YoY)	AS	Nov-2017	-	1,4%	1,5%
22	Keyakinan Konsumen	AS	Dec-2017	-	98,5	96,8
22	Penjualan rumah baru	AS	Nov-2017	-	0,69 juta	0,65 juta
-	-	-	-	-	-	-

Sumber: Tradingeconomics (2017)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Menteri keuangan memprediksi pertumbuhan ekonomi di tahun 2017 sebesar 5,05%.** Dengan demikian realisasi pertumbuhan ekonomi di kuartal terakhir 2017 diperkirakan berkisar antara 5,15% - 5,17%. Sementara prediksi kami, pertumbuhan ekonomi di tahun 2017 mencapai 5,05% dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi kuartal IV-2017 sebesar 5,12%. *(Sumber: Kontan dan MCS Estimates)*

GLOBAL

- Rancangan reformasi pajak AS lolos di dalam Senat.** Setelah sebelumnya rancangan pajak tersebut disetujui oleh DPR AS (*House of Representative*), rancangan pajak juga disetujui di dalam Senat AS. Berdasarkan hasil *voting* kemarin, rancangan pajak disetujui oleh 51 suara berbanding dengan 48 suara yang menolaknya. Rancangan pajak AS cukup krusial mengingat besarnya tingkat pemotongan pajak yang diajukan dalam rancangan tersebut. Beberapa poin penting dari rancangan tersebut diantaranya pemotongan pajak individu dari sebelumnya sebesar 39,6% menjadi sebesar 37% serta pajak korporasi dari sebelumnya sebesar 35% menjadi sebesar 21%. Hal tersebut menjadi reformasi pajak terbesar sejak 1986. Rancangan reformasi pajak tersebut tinggal menunggu untuk ditandatangani oleh Presiden Trump. Pasar mengkhawatirkan pemotongan pajak tersebut dapat mendorong meningkatnya inflasi dan juga defisit APBN AS yang ada akhirnya berpengaruh dengan frekuensi kenaikan suku bunga acuan meski sebelumnya diperkirakan The Fed akan menaikkan suku bunga acuannya sebesar 3 kali di tahun 2018. *(Sumber: The Guardian dan MCS)*
- Pertumbuhan penjualan rumah bekas AS mencapai level tertinggi sejak 11 tahun terakhir.** Penjualan rumah bekas (*existing home sales*) pada November 2017 tumbuh sebesar 5,6% (MoM) atau jauh lebih tinggi dibandingkan dengan proyeksi pasar sebesar 0,9% (MoM) dan merupakan level tertinggi sejak Desember 2006. Hal tersebut semakin menguatkan pandangan bahwa perekonomian AS berangsur pulih setelah sebelumnya pembangunan hunian baru AS juga tumbuh di atas ekspektasi pasar. *(Sumber: Tradingeconomics dan MCS)*
- Fokus pada rapat kebijakan moneter Bank Sentral Jepang (BoJ).** Hari ini BoJ akan menggelar agenda pertemuan kebijakan moneter bulannya di mana diprediksi suku bunga acuan BoJ masih akan dipertahankan di level negatif yaitu (-0,1%). *(Sumber: Tradingeconomics)*

Interest Rate

Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.378%	0.000	-4.138
JIBOR 1 Week	4.858%	0.000	-4.832
JIBOR 1	5.892%	0.000	-6.869
JIBOR 1 Year	7.269%	0.000	-7.461

Others

Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	113.2	-	-33.87
EMBIG	457.1	-	19.71
BFCIUS	0.8	-	0.76
Baltic Dry	870.0	-	-72.00

Exchange Rate

Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	97.433	0.00%	-3.1%
USD/JPY	110.880	0.00%	-3.2%
USD/SGD	1.383	0.00%	-3.0%
USD/MYR	4.280	0.00%	-4.3%
USD/THB	34.013	0.00%	-4.5%
USD/EUR	0.893	0.00%	-4.5%
USD/CNY	6.800	0.00%	-1.8%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

DSFI Bukukan Penjualan Rp 597.11 Miliar

- PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk. (DSFI) meraih penjualan sebesar 7.559 ton dengan nilai Rp597,11 miliar sampai dengan November 2017. Penjualan ekspor sampai dengan November 2017 sebesar 6.242 ton dengan nilai USD 42,94 juta atau Rp573,73 miliar mendominasi total pemasaran. Adapun pendapatan dari pasar domestik mencapai Rp23,38 miliar dari penjualan sejumlah 1.316 ton.
- Sampai akhir 2017, perusahaan memperkirakan penjualan ekspor mencapai 6.813 ton dengan nilai Rp628,64 miliar. Adapun pemasaran domestik diprediksi sejumlah 1.425 ton yang menghasilkan Rp25,14 miliar.
- Artinya, pada tahun ini perseroan dapat membukukan penjualan sebesar 8.240 ton senilai Rp653,78 miliar. Angka ini lebih besar dari target pendapatan sebelumnya sejumlah Rp640,25 miliar dari penjualan 8.467 ton hasil laut.
- Secara komposisi, sekitar 95% pendapatan dari penjualan ekspor dan hanya 5% dari penjualan domestik. Pasar mancanegara yang paling besar ialah Amerika Serikat dan Eropa.
- Untuk memacu penjualan, perseroan memperluas pola kerja sama operasional (KSO) dengan kelompok nelayan di daerah. Ada 6 KSO baru yang dibentuk pada tahun ini berada di wilayah timur Indonesia seperti Bitung dan Manado di Sulawesi Utara; Ternate dan Ambon di Maluku; serta Manokwari dan Sorong di Papua Barat. (Sumber:bisnis.com)

FISH Peroleh Fasilitas Kredit USD 240 Juta

- Tujuh lembaga pembiayaan memberikan fasilitas kredit kepada PT FKS Multi Agro Tbk. (FISH) dengan nilai total USD 240 juta. Perseroan berencana untuk mengembangkan usaha.
- Ketujuh bank tersebut adalah The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd Cabang Singapura, Cooperative Rabobank U.A Cabang Singapura, BNP Paribas Cabang Singapura, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura, The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd Cabang Jakarta, PT Bank Rabobank International Indonesia, dan PT Bank BNI Paribas Indonesia.
- Fasilitas kredit itu akan dimanfaatkan bersama-sama dengan perusahaan terafiliasi untuk tujuan pemenuhan kebutuhan modal kerja dan belanja modal masing-masing perusahaan. (Sumber:bisnis.com)

PPRO Optimis Peroleh Laba Rp 440 Miliar

- PT PP Properti Tbk. (DSFI) optimistis mampu membukukan laba bersih senilai Rp440 miliar, atau tumbuh 21% sepanjang tahun ini.
- Manajemen PPRO aktivitas belanja modal selama 2017 turut mendorong pencapaian target pendapatan usaha hingga mencapai angka sekitar Rp2,7 triliun atau naik 26% dari pencapaian 2016 sebesar Rp2,1 triliun.
- Dorongan terhadap laba perseroan juga berasal dari marketing sales yang ditargetkan tumbuh 21% secara tahunan menjadi Rp3 triliun pada 2017. Selain itu, PPRO telah melaksanakan ground breaking lima proyek apartemen pada tahun ini, yakni berlokasi di Bekasi, Bandung, Surabaya, dan Malang. Pemasaran dari proyek-proyek yang ground breaking telah mencapai minimal 60%.
- Sementara itu, PPRO mengalokasikan belanja modal sebesar Rp1,8 triliun pada 2018. Nilai tersebut turun dibandingkan dengan alokasi pada tahun ini yang mencapai Rp3,5 triliun. (Sumber:bisnis.com)

Today's Info

KIJA Targetkan 50 Tenant di Kendal

- Emiten lahan industri, PT Kawasan Industri Jababeka Tbk. (KIJA) mengincar, sekurangnya 50 penyewa untuk menempati Kawasan Industri Kendal pada tahun depan.
- Direktur Pengembangan Bisnis KIJA Hyanto Wihadhi menuturkan, hingga saat ini telah komitmen dari 37 investor untuk menempati tenant yang berada di Kawasan Industri Kendal. Dari 37 tenant tersebut, sambung Hyanto, sebanyak 2 tenant telah beroperasi di Kawasan Kendal.
- Dalam laporan keuangan September 2017, entitas anak KIJA yakni PT Kawasan Industri Kendal (KIK) memiliki aset senilai Rp1,49 triliun, tumbuh 20,1% dari posisi Rp1,24 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya. Adapun luas tanah untuk pengembangan di Kendal mencapai 581 ha atau senilai Rp1,34 triliun.
- Selain itu, KIJA juga memiliki tanah untuk pengembangan di daerah Pandeglang, Cikarang dan Morotai masing-masing seluas 1.541 ha, 1.062 ha dan 29 ha, masing-masing senilai Rp1,53 triliun, Rp2,14 triliun dan Rp7,08 miliar. (sumber : bisnis.com)

BALI Kantongi Kredit Modal Kerja Rp45 Miliar

- Emiten menara telekomunikasi PT Bali Towerindo Sentra Tbk. (BALI) mengantongi kredit senilai Rp45 miliar dari Bank Sinarmas.
- Sekretaris Perusahaan BALI Anni Suwardi mengatakan perjanjian kredit dengan Bank Sinarmas ditandatangani pada 18 Desember 2017.
- Fasilitas kredit demand loan III ini memiliki limit kredit sebesar Rp45 miliar dengan jangka waktu sampai dengan 29 September 2018. Sementara itu, agunan kredit tersebut terdiri dari cash margin berupa deposito di Bank Sinarmas sebesar Rp45 miliar atas nama PT Bali Towerindo Sentra Tbk.
- BALI juga menambah plafon fasilitas kredit LC/SKBDN (sight & usance) sublimit trust receipt sebesar US\$1 juta dengan jangka waktu sampai dengan 29 September 2018. LC/SKBDN akan digunakan untuk pembelian peralatan atau komponen menara MCP maupun jaringan FTTH, baik impor maupun lokal. (sumber : bisnis.com)

UNSP Raih Penjualan Rp1,14 Triliun

- PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. (UNSP) membukukan penjualan sebesar Rp1,14 triliun per September 2017, turun 1,72% secara year on year (yoy).
- Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan Rabu (20/12), manajemen menyebutkan penjualan netto per kuartal III/2017 mencapai Rp1,14 triliun ditopang segmen kelapa sawit dan turunannya senilai Rp738,60 miliar, karet sejumlah Rp380,26 miliar, dan tandan buah segar atau TBS sebesar Rp21,58 miliar.
- Direktur & Investor Relations UNSP Andi W. Setianto menyampaikan, perseroan optimistis kinerja akan terus membaik pada tahun ini. Apalagi, berdasarkan siklus, produksi sawit biasanya mencapai puncaknya pada semester kedua setiap tahun.
- Menurut Andi, harga komoditas sawit utama, yaitu CPO di CIF Rotterdam berfluktuasi dari level bulanan US\$800 per ton pada Januari 2017. Harga sempat merosot ke US\$650 pada Juli 2017, kemudian meningkat kembali ke level US\$720 pada September 2017. (sumber : bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.